

## **PENGEMBANGAN MEDIA *BUKU PINTER ARANING KEWAN* UNTUK KELAS II SD MUHAMMADIYAH PENDOWOHARJO SEWON BANTUL**

### ***MEDIA DEVELOPMENT OF "BUKU PINTER ARANING KEWAN" FOR SECOND GRADE CLASS OF SD MUHAMMADIYAH PENDOWOHARJO SEWON BANTUL***

Oleh : Fakhrunnisa' (PGSD FIP UNY)

sasanisa24@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *Buku Pinter Araning Kewan* yang layak untuk pembelajaran bahasa Jawa kelas II Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang mengacu pada model Borg dan Gall. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Pendowoharjo Sewon Bantul. Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah: penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk, uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba lapangan utama, revisi, uji coba lapangan operasional, dan revisi produk akhir. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Hasil penelitian menunjukkan validasi ahli materi memperoleh skor akhir yang termasuk dalam kategori sangat baik. Validasi ahli media memperoleh skor akhir yang termasuk dalam kategori sangat baik. Uji coba lapangan awal memperoleh skor yang termasuk dalam kategori sangat baik. Uji coba lapangan utama memperoleh skor yang termasuk dalam kategori sangat baik. Uji coba lapangan operasional memperoleh skor yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: *Pengembangan, Media Buku Pinter Araning Kewan, Kelas II SD.*

#### **ABSTRACT**

*This research aimed to produce a media "Buku Pinter Araning kewan" for second grade class. This research was a kind of research and development which refers to the Borg and Gall model. The research was conducted in SD Muhammadiyah Pendowoharjo Sewon Bantul. The study was conducted by the steps: research and information gathering, planning, development of initial product format, test one-on-one, small group testing, field trials, and product revision. The instrument used to collect data was a questionnaire. The results showed that the validation matter experts to obtain a final score that included in the excellent category. Media expert validation results gained a final score that was included in the very good category. The initial field trial results to obtain score that included in the excellent category. Results of main field trial gained an average score that included in the excellent category. Results of operational field trial to obtain an average score that included in the excellent category. Based on the results of these trials, the media "Buku Pinter Araning Kewan" worthy to be used in Java language lesson.*

*Keyword: development, "Buku Pinter Araning Kewan", second grade*

#### **PENDAHULUAN**

Bahasa Jawa merupakan mulok pilihan wajib di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan peraturan gubernur no.64 tahun 2013. Penerapan pembelajaran bahasa Jawa diajarkan secara pragmatik, atraktif, rekreatif dan menyenangkan, serta berdaya guna bagi kehidupan siswa dan bersumber dari tata nilai budaya Daerah Istimewa

Yogyakarta. Aktivitas pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai secara maksimal.

Ruang lingkup bahasa Jawa materi araning kewan yang harus dicapai oleh siswa kelas 2 sekolah dasar berdasarkan Pergub no.64 tahun 2013 dipetakan dalam KI 1 Memahami pengetahuan faktual

dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda lainnya yang dijumpai di rumah dan di sekolah, KD 3.2.1. Mendeskripsikan benda-benda di sekitar, dan indikator 1) menirukan gerak, suara hewan tertentu, 2.) menjelaskan ciri-ciri tumbuhan dan binatang secara rinci, 3) mendeskripsi-kan ciri-ciri hewan/tumbuhan untuk ditebak teman serta materi pokok 1) menirukan gerak, suara hewan tertentu, 2) menirukan gerak tumbuhan dan binatang secara rinci, 3) mendeskripsikan ciri-ciri hewan/tumbuhan untuk ditebak teman.

Pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal memerlukan inovasi beberapa aspek dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran penting dalam proses pembelajaran bahasa Jawa karena dapat menciptakan interaksi antara siswa dengan materi bahasa Jawa. Oemar Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2009: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Siswa kelas II sekolah dasar berada pada rentang usia 7-8 tahun. Burhan (2005:202) mengemukakan implikasi

terhadap buku atau buku bacaan yang sesuai dengan karakteristik pada tahap perkembangan intelektual usia 7-11 tahun (tahap operasional konkret) antara lain adalah buku atau buku bacaan yang memiliki karakteristik sebagai berikut. (i) Buku atau buku bacaan narasi atau eksplanasi yang mengandung urutan logis dari yang sederhana ke yang lebih kompleks. (ii) Buku atau buku bacaan yang menampilkan cerita yang sederhana misalnya jumlah tokoh yang dilibatkan. (iii) Buku atau buku bacaan yang menampilkan berbagai objek gambar secara bervariasi, bahkan mungkin yang dalam bentuk diagram dan model sederhana. (iv) Buku atau buku bacaan narasi yang menampilkan narator yang mengisahkan cerita, atau cerita yang dapat membawa anak untuk memproyeksikan dirinya ke waktu atau tempat lain.

Sampai usia 8 tahun, menurut Rita Eka (2008:109) bacaan yang realistis mulai digemari oleh siswa laki-laki, seperti buku tentang petualangan, sejarah, hobi, dan olahraga sedangkan siswa perempuan lebih menyukai cerita-cerita tentang binatang, puisi, dan lain-lain. Selain itu, Rita Eka Izzaty, dkk ( 2008 : 105 – 117 ) mengemukakan dalam hal perkembangan bahasa, anak usia 7-8 tahun akan mengalami peningkatan dalam perbendaharaan kata. Anak akan mulai belajar dan menulis, serta merespon pertanyaan dari orang yang lebih dewasa. Sesuai dengan karakteristik yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa

keberadaan media pembelajaran dapat membantu proses berpikir siswa sehingga materi yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas II SD Muhammadiyah Pendowoharjo Sewon Bantul pada pembelajaran bahasa Jawa materi *araning kewan*, dapat diketahui bahwa media yang digunakan hanya buku pelajaran bahasa Jawa. Analisis buku bahasa Jawa dilakukan oleh peneliti dan didapati permasalahan terkait dengan buku pelajaran bahasa Jawa tersebut antara lain: buku pelajaran bahasa Jawa pada materi *araning kewan* yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik siswa kelas II Sekolah Dasar karena hanya menggunakan buku yang berisi ringkasan materi dan soal-soal latihan, buku pelajaran bersifat verbalitas dan tekstual, sehingga antusias belajar siswa kurang. Selain dari buku pelajaran, masalah lain ditemukan pada siswa yang masih kesulitan menghafalkan *araning kewan* karena terdapat tiga istilah untuk satu hewan, yakni *araning kewan*, *araning anak kewan*, dan *araning swarane kewan*.

Buku pelajaran bahasa Jawa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa hanya berisi ringkasan materi pelajaran dengan sedikit ilustrasi berwarna hitam putih. Ilustrasi tersebut kurang mendukung visualisasi dari materi *araning kewan*. Buku pelajaran bahasa Jawa yang digunakan hanya terpaku pada soal latihan atau soal evaluasi yang termasuk dalam aspek

kognitif. Hal tersebut membuat siswa kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa Jawa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa di SD Muhammadiyah Pendowoharjo Sewon Bantul diketahui bahwa mereka tidak tertarik untuk membaca buku jika tidak pada saat mengerjakan soal latihan. Selain penyajian yang membuat siswa tidak tertarik untuk membaca, materi pada buku pelajaran, isi materi pada buku pelajaran yang terlalu ringkas membuat siswa tidak menemukan beberapa jawaban pada soal-soal latihan atau soal-soal evaluasi.

Kondisi ini yang memacu peneliti untuk melakukan pengembangan media yang berupa *Buku Pinter Araning Kewan* dalam bentuk buku berisi foto beberapa hewan. Gambar sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis dalam pengembangannya membutuhkan kombinasi antara foto dengan gambar-gambar yang menarik sesuai dengan usia perkembangan siswa sekolah dasar. Gambar atau foto yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Arief S, dkk (2009 : 31) dalam salah satu poinnya mengemukakan bahwa gambar/foto dapat mewakili untuk mencapai tujuan. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti bermaksud untuk mengembangkan media yang dapat menyampaikan pesan secara efisien, penyajian menarik dan dapat memudahkan siswa memahami konsep materi *araning*

*kewan*. Salah satu alternatifnya adalah media *Buku Pinter Araning Kewan*. Media *Buku Pinter Araning Kewan* dirancang untuk menyampaikan nama hewan, nama anak hewan, dan sebutan suara hewan dengan menarik agar mudah dipahami, selain itu terdapat kegiatan menebak dan menulis nama hewan, nama anak hewan, dan sebutan suara hewan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) yang mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall. Secara utuh terdapat sepuluh tahapan dalam model pengembangan tersebut, tetapi disesuaikan berdasarkan kebutuhan penelitian ini menjadi sembilan tahapan penelitian pengembangan. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu berupa media *Buku Pinter Araning Kewan* untuk kelas II sekolah dasar.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 di SD Muhammadiyah Pendowoharjo Sewon Bantul.

### **Subjek Penelitian**

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIA dan IIB SD Muhammadiyah Pendowoharjo yang terdiri dari 33 siswa. Subjek uji coba awal berjumlah 5 siswa kelas IIA, lapangan utama berjumlah 10 siswa kelas IIA, dan uji

lapangan operasional berjumlah 18 siswa kelas IIB.

### **Prosedur**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini merupakan prosedur dari Borg and Gall. Penelitian dilakukan dengan langkah langkah: penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk, uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba lapangan utama, revisi, uji coba lapangan operasional, dan revisi produk akhir.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai respon ahli media, ahli materi, dan siswa terhadap penggunaan media *Buku Bergeser Araning Kewan* menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner langsung dengan jawaban skala (*scale*).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis meliputi data kelayakan media dari ahli media dan ahli materi, respon yang diberikan oleh siswa sebagai subjek uji coba. Angket berisi tanggapan tentang produk yang dikembangkan. Setelah data terkumpul, data kuantitatif dianalisis dengan menghitung skor total rata-rata dari setiap butir instrument angket. Skor rata-rata yang berupa data kuantitatif dari setiap aspek dikonversi menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kategori penilaian ideal,

ketentuannya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Konversi data kuantitatif menjadi kualitatif.

No	Rentang Skor	Rerata Skor	Kategori
1.	$X > M_i + 1,8 S_{Bi}$	$> 4,2$	Sangat baik
2.	$M_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 1,8 S_{Bi}$	$> 3,4$ $- 4,2$	Baik
3.	$M_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 0,6 S_{Bi}$	$> 2,6$ $- 3,4$	Cukup
4.	$M_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{Bi}$	$> 1,8$ $- 2,6$	Kurang
5.	$X \leq M_i - 1,8 S_{Bi}$	$\leq 1,8$	Sangat kurang

Media yang dikembangkan dikatakan layak apabila mendapatkan penilaian dari ahli materi, ahli media, dan siswa minimal "baik".

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media *Buku Pinter Araning Kewan* ini didasari oleh adanya permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa materi *araning kewan* hanya buku pelajaran bahasa Jawa. Buku pelajaran bahasa Jawa kelas II materi *araning kewan* penyajiannya kurang menarik dilihat dari segi metodologi

penulisan, desain grafis, penggunaan bahasa dan ilustrasi yang tidak komunikatif. Materi dalam buku pelajaran bahasa Jawa tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Pengembangan media *Buku Pinter Araning Kewan* kelas II SD agar dapat memperoleh kriteria layak harus melalui langkah-langkah sesuai dengan prosedur pengembangan atau rancangan penelitian yang mengadaptasi dari model pengembangan Borg dan Gall. Penelitian dilakukan dengan langkah langkah: penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk, uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba lapangan utama, revisi, uji coba lapangan operasional, dan revisi produk akhir. Setelah pengembangan format produk awal selesai, kemudian dilakukan validasi yaitu penilaian terhadap media yang dikembangkan. Validasi ini dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Validasi dilakukan dengan cara mengisi angket dengan skor yang mengacu pada skala lima. Validasi materi tahap pertama termasuk pada kategori cukup dengan rata-rata penilaian terhadap media yaitu 3,125. Beberapa bagian media yang direvisi antarlain kalimat dalam petunjuk penggunaan (*pandom*), kompetensi dasar, dan mengganti beberapa hewan yang tidak memiliki sebutan nama anak dengan hewan yang memiliki sebutan nama anak.

Hasil validasi ahli materi tahap kedua masuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 4,21. Setelah dilakukan validasi tahap I dan II maka media ini

memperoleh rekomendasi bahwa media ini layak untuk diujicobakan. Namun, validator menyarankan untuk mengganti hewan *gemak* menjadi *wedhus* agar lebih familiar bagi siswa kelas 2 SD.

Hasil validasi ahli media tahap pertama masuk dalam kategori “baik” dengan rata-rata penilaian terhadap media yaitu 3,60. Beberapa perbaikan dilakukan pada audio, dengan mengganti mp3 menjadi CD, kerapian buku, dan pemisahan halaman *pandom* dengan *cover* serta kompetensi dasar.

Hasil validasi ahli media tahap kedua masuk dalam kategori “sangat baik” dengan rata-rata skor 4,32. Namun validator menyarankan untuk mengganti warna huruf pada *pandom* dan mengganti letak contoh menjadi lebih ke bawah. Setelah dilakukan validasi ahli materi dan ahli media maka produk media *Buku Pinter Araning Kewan* layak untuk diujicobakan di lapangan.

Produk yang dihasilkan adalah media *Buku Pinter Araning Kewan* yang menyajikan beberapa nama hewan dalam bahasa Jawa dengan tampilan yang lebih menarik melalui visualisasi gambar-gambar dan foto serta kegiatan menebak dan menulis. Kegiatan menebak dan menulis yang ada dalam “*Buku Pinter Araning Kewan*” menggunakan bahan yang dapat dipakai secara berulang-ulang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah media *Buku Pinter Araning Kewan* untuk kelas II SD Muhammadiyah Pendowoharjo Sewon Bantul layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Jawa. Media ini mempunyai kelayakan dalam aspek materi dan aspek media. Hasil penilaian terhadap media *Buku Pinter Araning Kewan* untuk kelas II adalah sebagai berikut: a) penilaian terhadap aspek materi dengan skor akhir 4,21 dengan kategori sangat baik, b) penilaian terhadap aspek media dengan skor akhir 4,32 dalam kategori sangat baik. Hasil uji coba terhadap siswa mendapat perolehan skor total rata-rata 4,28 dalam kategori “Sangat Baik”.

Dengan demikian media *Buku Pinter Araning Kewan* ini layak digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran bahasa Jawa.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan peneliti adalah Media *Buku Pinter Araning Kewan* diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi para guru untuk mengembangkan media pembelajaran serupa disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Pengembangan media *Buku Pinter Araning Kewan* lebih lanjut dapat dilakukan pada materi-materi bahasa Jawa lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arief S. Sadiman dkk. (1993). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

-. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Borg, Walter R. dan Gall, Meredith Damien. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.

Burhan Nurgiyantoro. (2005). *Tahap Perkembangan Anak dan Pemilihan Bacaan Sastra Anak*. Diakses dari: <http://eprints.uny.ac.id/1554/1/003-burhan.pdf> pada tanggal 23 Desember 2015 pukul 13.13 WIB.

Dikpora DIY. (2013). *Peraturan Gubernur No.64 Tahun 2013 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah*. Diakses dari [http://www.pendidikan-diy.go.id/file/pegub/pegub\\_64\\_13.pdf](http://www.pendidikan-diy.go.id/file/pegub/pegub_64_13.pdf) pada tanggal 22 Februari 2015, jam 14.50 WIB.

Oemar Hamalik. (2010) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.

Rita Eka, dkk. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim. (2014). *Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa*. Semarang: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.